

**PENGARUH FAKTOR DEMOGRAFI, PENGETAHUAN KEUANGAN  
DAN *PERSONALITY TRAITS* TERHADAP PERILAKU  
PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA**

**ARTIKEL ILMIAH**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Sarjana  
Program Studi Manajemen



Oleh:

**M. HUSNI MUBAROK**

**NIM : 2013210745**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS**

**SURABAYA**

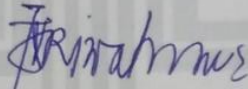
**2017**

## PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : M. Husni Mubarak  
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 20 Nopember 1994  
N.I.M : 2013210745  
Program Studi : Manajemen  
Program Pendidikan : Sarjana  
Koncentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul : Pengaruh Faktor Demografi, Pengetahuan Keuangan dan *Personality Traits* Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga.

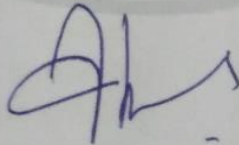
**Disetujui dan diterima baik oleh :**

Dosen Pembimbing,  
Surabaya, 18 April 2017



**Dra. Ec. SRI LESTARI KURNIAWATI, M.S.**

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen,  
Surabaya, 18 April 2017



**Dr. MUAZAROH, S.E, M.T.**

# **PENGARUH FAKTOR DEMOGRAFI, PENGETAHUAN KEUANGAN DAN PERSONALITY TRAITS TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA**

**M. Husni Mubarak**

Prodi Manajemen STIE Perbanas Surabaya  
Jalan Nginden Semolo 34-36 Surabaya  
Husni5719@gmail.com

**Abstract :** *This study entitled “Effect of Demographic Factors, Financial Knowledge and Personality Traits On The Behavior Of Family Financial Management. Samples were taken from 120 Surabaya citizen who have an income at least Rp 3,000,000 per month and has a family. The results showed demographic factors of age affect positively not significant on the behavior of family financial management, demographic factors educational affect positively significant on the behavior of family financial management, demographic factor income affect positively significant on the behavior of family financial management, financial knowledge affect negatively significant on the behavior of financial management family, and personality traits affect positively not significant on the behavior of family financial management.*

**Keywords:** *Age, Education, Income, Financial Knowledge and Personality Traits*

## **PENDAHULUAN**

Di dalam perilaku pengelolaan keuangan keluarga terdapat banyak macam faktor yang bisa mempengaruhinya, salah satunya adalah faktor demografi. Faktor demografi dapat mempengaruhi perilaku seseorang, termasuk dalam mengelola perilaku keuangannya yang dimana secara tidak langsung persepsi dan sikap individu cenderung memiliki perbedaan dengan adanya perbedaan jenis kelamin, usia dan pendapatan. Menurut Harli, dkk (2015) karakteristik demografi meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan, keluarga, dan pekerjaan yang mempengaruhi perilaku keuangan keluarga.

Setiap individu memerlukan pengetahuan keuangan dasar dan keahlian untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif dengan tujuan kesejahteraan hidup. Sumber daya keuangan yang digunakan untuk memenuhi segala kebutuhan dapat dialokasikan dengan baik, tanpa ada kesalahpahaman tentang pengambilan keputusan keuangan, baik

keuangan pribadi maupun keluarga. Penelitian Noor Azizah, dkk (2013) menyebutkan bahwa masyarakat atau setiap individu diwajibkan memahami sistem keuangan dengan tepat. Margaretha dan Arief (2015), menyatakan pengetahuan keuangan sangat penting bagi seorang individu, agar mereka tidak salah paham dalam membuat keputusan keuangan. Pengetahuan keuangan masyarakat dapat dilihat dari seberapa besar tingkat literasi keuangan yang dimilikinya. Istilah literasi keuangan adalah kemampuan seorang individu untuk mengambil keputusan dalam hal pengaturan keuangan pribadinya (Margaretha dan Arief, 2015).

Penelitian Mc Kenna et al. (2003), mengenai hubungan tipe psikologi dengan pengambilan keputusan. Menunjukkan bahwa keputusan keuangan terutama dalam menentukan pengeluaran rumah tangga, faktor psikologis sering menjadi dasar pijakan. Akibatnya, pengelolaan keuangan keluarga bukan didasari oleh kaidah pengelolaan keuangan pada umumnya, tapi

berdasarkan kondisi psikologis pengelolanya.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh faktor demografi, pengetahuan keuangan dan *personality traits* terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Penelitian ini perlu dilakukan karena perilaku keuangan merupakan isu yang banyak dibicarakan di Indonesia saat ini. Hal tersebut disebabkan banyak masyarakat Indonesia yang mempunyai kecenderungan melakukan perilaku konsumsi jangka pendek tanpa mempertimbangkan kebutuhan jangka panjang.

Permasalahan utama penelitian ini secara terperinci dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh faktordemografiterhadap perilaku keuangan keluarga?
2. Apakahadapengaruh pengetahuan keuangan terhadapperilaku keuangan keluarga?
3. Apakah ada pengaruh *personality traits* terhadap perilaku keuangan keluarga?

## TINJAUAN PUSTAKA

### Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga

Perilaku keuangan pribadi merupakan proses pencapaian tujuan pribadi melalui manajemen keuangan yang terstruktur dan tepat (Malinda, 2007). Perilaku keuangan diperlukan untuk memperbaiki standar hidup, memperkecil risiko bencana keuangan, dapat berinvestasi secara optimal dan mengakumulasi kekayaan dalam jangka waktu tertentu. Perilaku keuangan yang baik harus memperhatikan kebiasaan mencatat anggaran pengeluaran setiap bulan, menentukan dan menetapkan tujuan serta tugas masing-masing keuangan, melakukan kegiatan keuangan sesuai dengan jumlah pendapatan, dan memisahkan antara

kebutuhan dan keinginan. Dalam penelitian ini, yang dimaksud perilaku keuangan adalah proses individu menggunakan dana atau uang yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

### Faktor Demografi

Faktor demografi terdiri dari usia, pendidikan dan pendapatan. Usia adalah batasan atau tingkat ukuran hidup yang mempengaruhi kondisi fisik seseorang. Pendidikan berpengaruh pada produktifitas dan efisiensi kerja seseorang yang kemudian akan mempengaruhi *real income* individu atau rumah tangga. *Personal income* adalah penghasilan pribadi sebelum dikurangi pajak. *Personal income* diukur berdasarkan pendapatan dari semua sumber. Komponen terbesar dari total pendapatan adalah upah dan gaji.

### Pengetahuan Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan mendefinisikan bahwa literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan keyakinan (*confidence*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan pribadi secara lebih baik. OJK menyatakan visi literasi keuangan adalah mewujudkan masyarakat Indonesia memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi sehingga masyarakat dapat memilih dan memanfaatkan produk dan juga jasa keuangan guna meningkatkan kesejahteraan. Dan misi literasi keuangan yaitu melakukan edukasi dibidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas, dan meningkatkan akses informasi serta penggunaan produk dan jasa keuangan melalui pengembangan infrastruktur pendukung literasi keuangan.

### Personality Traits

Besarnya penghasilan bukan ukuran seseorang mengalami masalah finansial. Faktor perilaku individu seseoranglah yang mempengaruhi keberhasilan dalam mengelola keuangan. Faktor *personality* sebagai karakter pribadi dalam pengelolaan keuangan. Termasuk menyangkut bagaimana perilaku seseorang menggunakan seluruh pendapatannya. Sering dialokasikan melalui pengeluaran dan didasari oleh perilaku mereka yang tercermin dalam gaya hidup, pengaruh lingkungan maupun keinginan dirinya sendiri.

### Hasil Penelitian Terdahulu

Alina Tsalitsa dan Yanuar Rachmansyah (2016) menyatakan bahwa faktor demografi yang meliputi usia, pekerjaan dan pendidikan berpengaruh terhadap perilaku keuangan keluarga. Sedangkan faktor demografi lainnya yaitu pendapatan, berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan keluarga.

Banyak penelitian yang menyimpulkan bahwa penyediaan sumber informasi formal bagi konsumen pada pendidikan akan membantu dalam menentukan tingkat hutang yang sesuai, belanja dan tabungan. Hogart dan Hilgert (2002) menentukan bahwa konsumen yang memiliki pengetahuan keuangan lebih cenderung memiliki *responsible financial management behavior*. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

*Conscientiousness* mendeskripsikan tentang control diri seperti rapi, teliti, teratur dan tepat biaya atau efisien yang berpengaruh dalam pengelolaan keuangan keluarga karena dalam pengelolaan keuangan kita harus bisa mengontrol emosi kita untuk mengatasi keuangan keluarga. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa

*Conscientiousness* berpengaruh terhadap perilaku keuangan keluarga.

### HIPOTESIS PENELITIAN

Berdasarkan landasan teori diatas, dapat disimpulkan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

**H1** : Faktor demografi berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga

**H2** : Pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga.

**H3** : *Personality Traits (conscientiousnes)* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga.

### METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Surabaya. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah masyarakat Surabaya yang termasuk dalam kriteria yang ditentukan oleh peneliti, sedangkan teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah metode *Non-Random Sampling* dan *purposive sampling*.

Kriteria sampel pada penelitian adalah sebagai berikut :

1. Masyarakat Surabaya yang berpendapatan minimal Rp 3.000.000 dan sudah berkeluarga.
2. Masyarakat Surabaya yang berusia minimal 17 tahun.

Perilaku pengelolaan keuangan keluarga merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala *likert*, dari pernyataan yang menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan keluarga dengan kategori respon dalam kuisioner yang dimulai dari skala 1 sampai 5, yaitu (1) tidak

pernah (TP), (2) kadang-kadang (KK), (3) sering (S), (4) sangat sering (SS), (5) dan selalu (SL).

Faktor demografi yang meliputi usia, pekerjaan, pendidikan dan pendapatan itu data yang digunakan adalah data norminal. Sehingga variabel tersebut diukur menggunakan skala nominal dan ordinal.

Pengetahuan Keuangan sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan keuangan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan untuk merencanakan keuangan dengan tepat mampu membebaskan seseorang dari masalah keuangan. Variabel ini diukur dengan skala Rasio dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden yang akan diukur berdasarkan presentase benar dan tidaknya responden dalam menjawab pertanyaan. Semakin banyak jawaban yang benar, maka semakin baik pengetahuan keuangan yang dimiliki responden.

*Personality traits* merupakan sifat-sifat yang ada pada individu. Variabel ini diukur dengan skala *Likert* melalui lima item pernyataan terkait bagaimana sifat-sifat orang dalam bidang ini. Skala pengukurannya dimulai dari angka 1 sampai 5, yaitu (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Kurang Setuju, (4) Setuju, dan (5) Sangat Setuju.

Skala pengukuran disebut valid jika skala pengukuran tersebut dapat melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Kuosioner dianggap valid apabila dapat mengukur apa yang diinginkan. Kriteria dalam validitas dapat dilihat dari nilai *pearson correlation* dan *sig (2-tailed)*. Jika nilai *pearson correlation* lebih besar dibandingkan nilai *r-kritis*, maka kriteria tersebut valid atau dikatakan valid jika korelasinya signifikan ( $p\text{-value} < 0.05$ ).

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi dan stabilitas suatu

sector (skala pengukuran). Reliabilitas dan validitas berbeda, karena reliabilitas memusatkan perhatian pada masalah konsistensi, sedangkan validitas memperhatikan masalah ketepatan. Kuosioner dikatakan reliabel jika jawaban yang diberikan responden merupakan jawaban yang konsisten dari waktu ke waktu. Instrumen penelitian dikatakan konsisten jika instrument terbukti reliabel yaitu nilai *cronbach alpha*  $> 0,6$ .

Analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data untuk menguji hasil penelitian berdasarkan sampel. Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan hasil penelitian yang berkaitan dengan responden. Pada analisis deskriptif akan dijelaskan mengenai variabel-variabel yang digunakan untuk penelitian, yaitu Faktor Demografi, Pengetahuan Keuangan, *Personality Traits*, dan Perilaku Keuangan Keluarga.

Analisis inferensial digunakan untuk menjawab, membuktikan dan memberikan kesimpulan hipotesis dalam penelitian ini yang menggunakan alat uji statistik *Chi Square* dan *Multiple Regression Analysis* (MRA).

*Chi-Square test* digunakan untuk menguji bahwa faktor demografi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara melihat nilai signifikansinya, jika nilai signifikan kurang dari 0,05 (signifikansi  $< 0,05$ ) maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah dapat diterima dan sebaliknya.

#### 1. Model regresi MRA

Merupakan persamaan yang menunjukkan arah pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Perilaku Keuangan Keluarga

$\alpha$  = konstanta

- $\beta_{1-2}$  = koefisien regresi yang diuji
- $X_1$  = Pengetahuan keuangan
- $X_2$  = *Personality Traits*

$e$  = *error term* (residual atau pengganggu)

### HASIL DAN PEMBAHASAN Statistik Deskriptif

Subyek dalam penelitian ini adalah pengelola keuangan dalam suatu keluarga dengan spesifikasi memiliki pendapatan total minimal Rp 3.000.000 per bulan dan berdomisili di daerah Surabaya. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah memberikan kuesioner kepada responden yang selanjutnya dianalisis sesuai kebutuhan penelitian.

Tabel 4.1  
TINGKAT PENGEMBALIAN KUESIONER

Keterangan	Jumlah Kuesioner	Persentase
Kuesioner yang disebar	120	100%
Kuesioner yang kembali	100	83,3%
Kuesioner yang dapat diolah	100	83,3%

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*) dan deviasi standar dari setiap variabel yang digunakan. Tabel 4.2 dibawah ini menunjukkan hasil uji statistik deskriptif setiap variabel.

Tabel 4.2  
HASIL ANALISIS DEKRIPTIF VARIABEL PERILAKU KEUANGAN KELUARGA

Item	Pernyataan	Persentase Jawaban Responden (%)					Mean	Std. Deviation
		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Ragu ragu	Setuju	Sangat setuju		
PKK2	Anda memberikan proporsi yang pasti untuk investasi (tabungan, obligasi, saham, dan sejenisnya) keluarga setiap bulannya.	24	32	18	13	13	2.59	1.334
PKK3	Anda sering meneliti pengeluaran di setiap bulannya	18	25	21	15	21	2.96	1.406
PKK4	Anda menyediakan dana tertentu dalam satu bulan seperti untuk rekreasi, kesehatan, pendidikan dan masa tua.	8	33	17	15	27	3.20	1.363
Rata-rata Mean							2.92	

Berdasarkan tabel 4.2, Item PKK2 memiliki mean sebesar 2.59 artinya responden lebih dominan tidak memberi proporsi yang pasti buat investasi. Item PKK3 memiliki mean sebesar 2.96, artinya responden lebih banyak yang jarang meneliti pengeluaran di setiap bulannya. Item PKK4 memiliki mean sebesar 3.20, artinya responden menyediakan dana tertentu setiap bulan seperti rekreasi, kesehatan, pendidikan dan masa tua.

Tabel 4.3  
HASIL ANALISIS DEKRIPTIF VARIABEL FAKTOR DEMOGRAFI USIA

Usia	17-20 thn	21-30 thn	31-40 thn	41-50 thn	>50 thn
Jumlah	4	32	18	30	16
Persentase	4%	32%	18%	30%	16%

Dari kelima kategori tersebut presentase terendah pada usia 17-20 thn sebanyak 4% dikarenakan di umur tersebut masih belum banyak yang berkeluarga dan mengelola keuangan keluarga. Sedangkan presentase tertinggi pada umur 21-30 thn dengan presentase sebesar 32% dikarenakan banyak keluarga muda yang juga menjadi pengelola keuangan keluarga. Diposisi tertinggi kedua pada umur 41-50 thn persentasenya sebesar 30% dan usia >50 thn dengan presentase 16% pada umur tersebut masih banyak orang yang menjadi pengelola keuangan keluarga.

Tabel 4.4  
HASIL ANALISIS DEKRIPTIF VARIABEL FAKTOR DEMOGRAFI PENDIDIKAN

Pendidikan	≤SMP	SMA	Diploma	Sarjana (S1)	Pasca Sarjana (S2 atau S3)
Jumlah	18	22	6	41	13
Persentase	18%	22%	6%	41%	13%

Dari lima responden tersebut lulusan S1 tertinggi dengan presentase 41%. Sedangkan yang paling terendah adalah presentase diploma sebesar 6% dan yang

berada di atasnya ada pasca sarjana yang memiliki presentase 13%. Banyak pula pengelola keuangan keluarga dari lulusan SMP sebesar 18% dan SMA 22%.

**Tabel 4.5**  
**HASIL ANALISIS DEKRIPTIF VARIABEL FAKTOR**  
**DEMOGRAFI PENDAPATAN**

Pendapatan	Rp	Rp	Rp	Rp	≥ Rp 11.000.000
	3.000.000 – 4.999.999	5.000.000 – 6.999.999	7.000.000 – 8.999.999	9.000.000 – 10.999.999	
Jumlah	60	25	10	1	4
Persentase	60%	25%	10%	1%	4%

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa variabel faktor demografi pendapatan diwakili dari 5 kategori diantaranya Rp 3.000.000 – Rp 4.999.999, Rp 5.000.000 – Rp 6.999.999, Rp 7.000.000 – Rp 8.999.999, Rp 9.000.000 – Rp 10.999.999 dan ≥ Rp 11.000.000. dari kelima kategori tersebut 60% responden mempunyai pendapatan Rp 3.000.000 – Rp 4.999.999, dibawahnya ada 25% responden mempunyai pendapatan Rp 5.000.000 – 6.999.999. Sedangkan presentase terendah terdapat pada pendapatan Rp 9.000.000 – Rp 10.999.999 dengan presentase 1% dan ≥ Rp 11.000.000 mempunyai presentase 4%. Hal ini dikarenakan Pendapatan masyarakat di Surabaya masih diangka UMR (Upah Minimum Regional).

**Tabel 4.6**  
**HASIL ANALISIS DEKRIPTIF VARIABEL PENGETAHUAN**  
**KEUANGAN**

Item	Pernyataan	Persentase Jawaban Responden (%)		Mean	Std. Deviation
		Benar	Salah		
PKE1	Hutang yang terus-menerus mengakibatkan timbulnya tambahan biaya.	95	5	0.95	0.219
PKE2	Inflasi yang tinggi berarti biaya hidup naik dengan cepat.	88	12	0.88	0.327
PKE3	Kekayaan bersih seseorang adalah perbedaan antara asset dan hutang.	39	61	0.39	0.490
PKE4	Berikut ini merupakan asset yang paling likuid (mudah dicairkan) adalah Tabungan.	94	6	0.94	0.239
PKE5	Kredit konsumsi boleh lebih dari 35% pendapatan.	40	60	0.40	0.492
PKE6	Kita bisa menghemat biaya bunga dengan memilih KPR 15 tahun disbanding 30 tahun.	86	14	0.86	0.349
Rata-rata Mean				0.74	

Berdasarkan tabel 4.6, item PKE1 memiliki mean 0.95, item ini mengukur apakah responden mengetahui tentang hutang yang terus menerus mengakibatkan tambahnya biaya. Sebanyak 95% responden menjawab dengan benar pertanyaan PKE1. Item PKE2 memiliki mean sebesar 0.88, item ini mengukur apakah responden mengetahui tentang inflasi yang tinggi berarti biaya hidup naik dengan cepat. Sebanyak 88% responden menjawab pernyataan PKE2 dengan benar. Item PKE3 memiliki mean 0.39, item ini mengukur apakah responden mengetahui tentang kekayaan bersih seseorang adalah perbedaan antara asset dan hutang. Sebanyak 39% responden menjawab dengan benar pertanyaan PKE3. Item PKE4 memiliki mean sebesar 0.94, item ini mengukur apakah responden mengetahui tentang tabungan merupakan asset yang paling likuid (mudah dicairkan). Sebanyak 94% responden menjawab pernyataan PKE4 dengan benar. Item PKE5 memiliki mean sebesar 0.40, item ini mengukur apakah responden mengetahui tentang kredit konsumsi boleh lebih dari 35% pendapatan. Sebanyak 40% responden menjawab pernyataan PKE5 dengan benar. Item PKE6 memiliki mean sebesar 0.86, item ini mengukur apakah responden mengetahui tentang kita bisa menghemat biaya bunga dengan memilih KPR 15 tahun disbanding 30 tahun. Sebanyak 86% responden menjawab pernyataan PKE6 dengan benar.

**Tabel 4.7**  
**HASIL ANALISIS DEKRIPTIF VARIABEL PERSONALITY**  
**TRAITS**

Item	Pernyataan	Persentase Jawaban Responden (%)				Mean	Std. Deviation
		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju		
PT1	Saya bisa mengelola keuangan saya secara efisien.	6	3	29	62	3.47	0.822
PT3	Saya membayar tagihan (kewajiban bulanan) tepat waktu.	0	3	29	68	3.65	0.539
PT5	Saya meneliti pendapatan dan pengeluaran.	4	6	27	63	3.49	0.785
PT6	Saya menyisihkan penghasilan saya untuk hari tua.	7	8	20	65	3.43	0.913
PT7	Saya membuat catatan atas pengeluaran setiap bulan.	6	19	32	43	3.12	0.924
Rata-rata Mean						3.43	



Berdasarkan tabel 4.7, item PT1 memiliki mean sebesar 3.47, Sebanyak 62% responden memberikan jawaban sangat setuju artinya responden lebih dominan memberi proporsi yang pasti buat mengelola keuangan secara efisien. Item PT3 memiliki mean sebesar 3.65. Sebanyak 68% responden memberikan jawaban sangat setuju artinya responden lebih banyak yang membayar tagihan secara tepat waktu. Item PT5 memiliki mean sebesar 3.49. Sebanyak 63% responden memberikan jawaban sangat setuju meneliti pendapatan dan pengeluaran. Item PT6 memiliki mean sebesar 3.43. Sebanyak 65% responden memberikan jawaban sangat setuju menyisihkan penghasilan saya untuk hari tua. Item PT7 memiliki mean sebesar 3.12. Sebanyak 43% responden memberikan jawaban sangat setuju membuat catatan atas pengeluaran setiap bulan.

### Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Pada penelitian ini, terkumpul sebanyak 100 responden yang memenuhi kriteria sampel. Seluruh indikator dikatakan valid karena memiliki  $p\text{-value} < 0,05$  yaitu sebesar 0,000. Nilai *cronbach's alpha* untuk indikator perilaku keuangan keluarga sebesar 0,835 sedangkan untuk indikator *personality traits* sebesar 0,735. Dapat disimpulkan bahwa indikator perilaku keuangan keluarga dan *personality traits* adalah reliabel karena kedua indikator tersebut memiliki  $cronbach's alpha > 0,06$ .

### Analisis Statistik

#### 1. Uji Chi-Square

**Tabel 4.8**  
**HASIL PERHITUNGAN UJI CHI-SQUARE**

Variabel	df	Xhitung	Xtabel	Sign	Keterangan
Usia	4	26,000	9,488	0,000	H <sub>1</sub> diterima
Pendidikan	4	34,700	9,488	0,000	H <sub>1</sub> diterima
Pendapatan	4	117,100	9,488	0,000	H <sub>1</sub> diterima

Berdasarkan hasil pengujian *Chi-Square* di atas, dapat dijelaskan beberapa hal sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji *Chi-Square* menunjukkan hasil Xhitung (26,000) > Xtabel (9,488) dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga H<sub>1</sub> diterima. Hal ini berarti bahwa ada hubungan yang signifikan karakteristik usia terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga.
2. Berdasarkan uji *Chi-Square* menunjukkan hasil Xhitung (34,700) > Xtabel (9,488) dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga H<sub>1</sub> diterima. Hal ini berarti bahwa ada hubungan yang signifikan karakteristik pendidikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga.
3. Berdasarkan uji *Chi-Square* menunjukkan hasil Xhitung (117,100) > Xtabel (9,488) dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga H<sub>1</sub> diterima. Hal ini berarti bahwa ada hubungan yang signifikan karakteristik pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga.

Dari penjelasan hasil pengujian di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh karakteristik demografi secara signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga untuk faktor usia, pendidikan dan pendapatan.

**Tabel 4.9**  
**ANALISIS REGRESI**

Variabel	Sig.	T	t <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
Constanta	5.330		2.133	
Pengetahuan keuangan	0.369	0.161	0.161	H <sub>0</sub> Diterima
Personality traits	0.183	0.167	1.391	H <sub>0</sub> Diterima
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)				
F hitung : 1.099	Sig. F : 0.337		R Square : 0.22	

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diperoleh model persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$PKK = 5.330 + 0.369 PKE + 0.183 PT + e$$

Y = Perilaku Keuangan Keluarga  
 $\alpha$  = konstanta  
 $\beta_{2-3}$  = koefisien regresi yang diuji  
 $X_2$  = Pengetahuan keuangan  
 $X_3$  = *Personality traits*  
 $e$  = *error term* (residual atau pengganggu)

Berdasarkan model persamaan regresi di atas dapat dijelaskan bahwa :

1.  $\alpha = 5.330$   
 Nilai *constant* sebesar 5.330 yang menjelaskan bahwa jika keseluruhan variabel independen dalam penelitian ini bernilai sama dengan 0, maka besarnya nilai variabel dependen yakni perilaku keuangan keluarga sebesar 5.330 dengan asumsi seluruh variabel independen adalah nol.
2.  $\beta_1 = 0.369$   
 Nilai untuk variabel pengetahuan keuangan sebesar 0.369 yang menjelaskan bahwa jika variabel pengetahuan keuangan mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan peningkatan pada variabel perilaku keuangan keluarga sebesar 0.369 dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.
3.  $\beta_2 = 0.183$   
 Nilai untuk variabel *personality traits* sebesar 0.189 yang menjelaskan bahwa jika variabel *personality traits* mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan peningkatan pada variabel perilaku keuangan keluarga sebesar 0.189

dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.

Berdasarkan model persamaan regresi di atas juga dapat dilihat bahwa nilai B pada variabel independen atau variabel yang mempengaruhi adalah positif (+) atau searah.

## 2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui dan mengukur tingkat signifikansi dari pengaruh variabel independen, yaitu tingkat pengetahuan keuangan dan *personality traits*.

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen memiliki nilai sig 0.337 > 0,05 yang berarti  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada salah satu variabel pengetahuan keuangan atau *personality traits* berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh nilai  $R^2$  (R square) sebesar 0.22 atau 22%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel pengetahuan keuangan dan *personality traits* terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan keluarga sebesar 22% yang artinya variabel pengetahuan keuangan dan *personality traits* mampu menjelaskan sebesar 22% variabel perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Sisanya, sebesar 0.724 atau 72% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

## 3. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji variabel pengetahuan keuangan *personality traits* secara parsial mempengaruhi variabel perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Hasil uji analisis regresi linier berganda tersaji dalam tabel 4.10 di atas sebagai berikut:

1. Uji t terhadap variabel pengetahuan keuangan

Variabel pengetahuan keuangan mendapatkan hasil  $t_{hitung}$  sebesar 0.161 lebih kecil dari  $t_{tabel} = 1.661$  Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis  $H_0$  diterima atau variabel pengetahuan keuangan secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan keluarga.

2. Uji t terhadap variabel *personality traits* Variabel *personality traits* mendapatkan hasil  $t_{hitung}$  sebesar 0.183 yakni lebih kecil dari  $t_{tabel} = 1.661$ . Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis  $H_2$  ditolak atau variabel *personality traits* secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan keluarga.

### **PEMBAHASAN PENGUJIAN HIPOTESIS**

1. Pembahasan hipotesis variabel faktor demografi

a. Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa usia berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Hal ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Alina Tsalitsa dan Yanuar Rachmansyah (2016) yang menjelaskan bahwa usia berpengaruh negatif terhadap perilaku keuangan. Dapat diartikan bahwa pengelola keuangan dengan semakin tinggi usia perilakunya semakin baik itu disebabkan semakin bertambah usianya maka semakin bijak cara pengelolaannya.

b. Pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga hal ini ditunjukkan tabel 4.10 hal itu menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin bisa mengelola keuangan keluarga dikarenakan ketika tingkat pendidikannya tinggi maka banyak informasi dan perkembangan yang didapatkan. Hal ini tidak sesuai

dengan penelitian Vincentius Andrew dan Nanik Linawati (2014) yang hasil penelitiannya adalah faktor demografi tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan karyawan. Dan perbedaan ini tidak sesuai karena penelitian terdahulu tersebut meneliti keuangan karyawan yg berkeluarga sedangkan penelitian kami meneliti pengelola keuangan yang bisa diambil dari semua kalangan yang ada disurabaya dan berkeluarga.

c. Pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Alina Tsalitsa dan Yanuar Rachmansyah (2016) dan Vincentius Andrew dan Nanik Linawati (2014) yang menjelaskan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Dapat diartikan bahwa pengelola keuangan dengan semakin tinggi pendapatan perilakunya semakin baik itu disebabkan semakin bertambah pendapatannya maka semakin bijak cara pengelolaannya.

2. Pembahasan hipotesis variabel pengetahuan keuangan

Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa Pengetahuan keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Hal ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Vincentius Andrew dan Nanik Linawati (2014) yang menjelaskan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Dapat diartikan bahwa tidak semua pengelola keuangan yang mempunyai pengetahuan keuangan bisa mengelola keuangan, karena ketika pengelola memiliki pengetahuan tapi

tidak bisa mengendalikan diri maka hasilnya akan negatif.

3. Pembahasan hipotesis variabel *personality traits*

Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa *personality traits* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Hal ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Subiaktono (2013) yang menjelaskan bahwa *personality traits* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Dapat diartikan bahwa pengelola keuangan dengan semakin tinggi *personality traits* perilakunya semakin baik itu disebabkan semakin mempunyai *personality traits* maka semakin bijak cara pengelolanya. Tapi dalam penelitian ini *personality traits* berpengaruh tidak signifikan dalam perilaku keuangan keluarga dikarenakan gaya hidup penduduk Surabaya sangat tinggi jadi meskipun *personality traitsnya* kuat akan bisa kalah dengan pengaruh gaya hidup dikalangan sekitarnya yang tinggi.

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

H1 : Faktor demografi berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga.

H2 : Pengetahuan keuangan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga.

H3 : *Personality traits* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga.

#### Saran

Saran yang dapat disampaikan untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Diharapkan pengelola keuangan lebih memahami dan mempelajari mengenai tata cara melakukan pengelolaan keuangan dengan baik untuk menghasilkan perencanaan keuangan yang tepat dan bermanfaat bagi keluarga saat ini maupun di masa depan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan memperluas daerah penelitian dan menambah variabel materialisme sehingga responden yang didapat dapat lebih banyak dan hasil penelitian dapat menjadi lebih baik.
3. Melakukan pendampingan dalam pengisian kuesioner untuk mengantisipasi kurangnya keseriusan dalam mengerjakan dan pemahaman pernyataan yang ada dalam kuesioner oleh responden.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alina Tsalitsa dan Yanuar Rachmansyah. 2016. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Pengambilan Kredit pada PT. Columbia Cabang Kudus". *Media Ekonomi dan Manajemen*. Vol. 31 No. 1 Januari
- Harli, Felicia Claresta, dkk 2015. "Pengaruh Financial Literacy dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Konsumtif". *Finesta*. Vol. 3 No. 1, 58-62.
- Hilgert, Marianne A., Jeanne M. Hogart, dan Sondra Beverly. 2003. Household Financial Management: The Connection between Knowledge and Behavior. *Federal Reserve Bulletin*, 89 (7), hlm. 309-322.
- Malinda, Maya. 2007. *Perencanaan Keuangan Pribadi*, Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Margaretha, Pambudi F, Pambudhi, A Reza (2016). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi, *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, Vol. 17 No. 1, 76-85.

- McKenna, J., Karen, H & Ray, L. 2003. "Lingking Psikological Type to Financial Decision Making. *Journal of Financial Conseling and Planning*. 14 (1).
- Noor Azizah, Shaari, Hasan, Nurfadhilah, Abu, Mohamed, rames kumar moona haji dkk. (2013). Financial Literacy: A Study Among The University Students. *Interdisciplinary Journal of Business and Banking*. Vol.3, No.1, May : 69-80.
- Subiaktono. 2013. "Pengaruh Personality Traits terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga". *Jurnal Dinamika Manajemen*. Vol. 4. No. 2, pp : 150-163.
- Vincentius Andrew dan Nanik Linawati. 2014. "Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya". *Finesta*. Vol. 02, No. 02, 35-39.

